Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB II

GAMBARAN UMUM METRO TV DAN MATA NAJWA

2.1 Profil Perusahaan Metro TV

2.1.1 Sejarah Perusahaan Metro TV

Metro TV (PT Media Televisi Indonesia) adalah stasiun televisi berita yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000 dengan 12 jam tayang setiap harinya. Namun sejak tanggal 1 April 2001, Metro TV mulai mengudara selama 24 jam dalam sehari, mengikuti tuntunan zaman bahwa berita tidak dapat menunggu.

PT Media Televisi Indonesia merupakan salah satu anak perusahaan Media Group yang dimiliki Surya Paloh. Melalui surat izin No.800/MP/PM/1999 yang dikeluarkan oleh Menteri Penerangan RI pada tanggal 25 Oktober 1999, PT Media Televisi Indonesia resmi mendapatkan lisensi penyiaran untuk Metro TV. Surya Paloh sendiri juga merupakan petinggi sebuah partai politik bernama Nasional Demokrat (NasDem).

Pada tahun 1989, Surya Paloh mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar di Indonesia, setelah harian Kompas. Oleh karena kemajuan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik.

Metro TV didirikan dengan tujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni, budaya, dan lainnya guna mencerdaskan bangsa.

Selain secara teresterial, siaran Metro TV juga dapat ditangkap melalui televisi kabel di seluruh Indonesia, melalui Satelit Palapa 2 ke

Proses kerja staff..., Adinda Dwi Larasati, FIKOM UMN, 2014

seluruh negara-negara ASEAN, juga termasuk negara-negara lain seperti Hongkong, Cina, India, Jepang, Papua New Guinea, dan sebagian wilayah Australia.

Dalam rangka pertukaran berita, pengembangan tenaga, dan banyak lagi, Metro TV menjalin kerjasama dengan beberapa televisi asing. Stasiun tersebut diantaranya *CCTV*, *Channel 7* Australia, dan *Voice of America* (VOA). Metro TV juga memiliki kontributor internasional yang tersebar di Cina, Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris.

2.1.2 Visi dan Misi Metro TV

Visi Metro TV adalah menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan, dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

Sedangkan misi Metro TV:

1) Membangkitkan serta mempromosikan kemajuan bangsa dan negara melalui suasana yang demokratis agar unggul dalam kompetisi global dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
2) Memberikan nilai tambah dalam industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda, dan memberikan hiburan yang berkualitas.
3) Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

Proses kerja staff..., Adinda Dwi Larasati, FIKOM UMN, 2014

2.1.3 Logo dan Arti Metro TV

Gambar 2.1 Logo Metro TV

Sumber: Dokumentasi Metro TV

Logo Metro TV dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus citraan gambar. Oleh karena itu, komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diwakili huruf-huruf M-E-T-R-T-V) dengan visual (diwakili simbol bidang elips emas kepala burung elang).

Elips emas dengan kepala burung elang pada tempat di posisi huruf "O" dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf "O" dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dan T-V. Hal itu mengingat, dirancang agar pelihat akan menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METRO TV.

Logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak hanya dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, tetapi berfungsi sebagai sarana pembangun image yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV.

Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami, serta meyakini visi, misi, serta karakter Metro TV sebagai institusi Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal-hal berikut:

1) Sederhana, tidak rumit
2) Memberikan kesan global dan modern
3) Menarik dilihat dan mudah diingat
4) Dinamis dan lugas
5) Berwibawa namun familiar

Proses kerja staff..., Adinda Dwi Larasati, FIKOM UMN, 2014

6) Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik, dan filmis
7) Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animatif

Selain menampilkan simbol teks dan huruf, Metro TV juga menampilkan simbol gambar berupa bidang elips dan kepala burung elang. Bidang elips emas yang berfungsi sebagai latar belakang tersebut merupakan proses beberapa bentuk, yaitu:

1) Bola dunia

Sebagai simbol cakupan global dari informasi dan komunikasi serta seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

2) Telur emas

Sebagai simbol bold yang tampilpenuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol sebuah kesempurnaan dan merupakan sebuah gambaran bentuk dari institusi yang secara struktur kokoh, kuat, dan artistik. Sementara tampilan emas dilambangkan sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kualitas.

3) Elips

Sebagai simbol citraan lingkar (ring) benda planet, tampil dalam bentuk miring ke kanan, berkesan bergerak, dan dinamis. Lingkar planet ini memiliki simbol sebagai dunia cakrawala angkasa.

4) Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam namun hidupnya penuh keanggunan.

Proses kerja staff..., Adinda Dwi Larasati, FIKOM UMN, 2014

2.1.4 Struktur Organisasi Metro TV

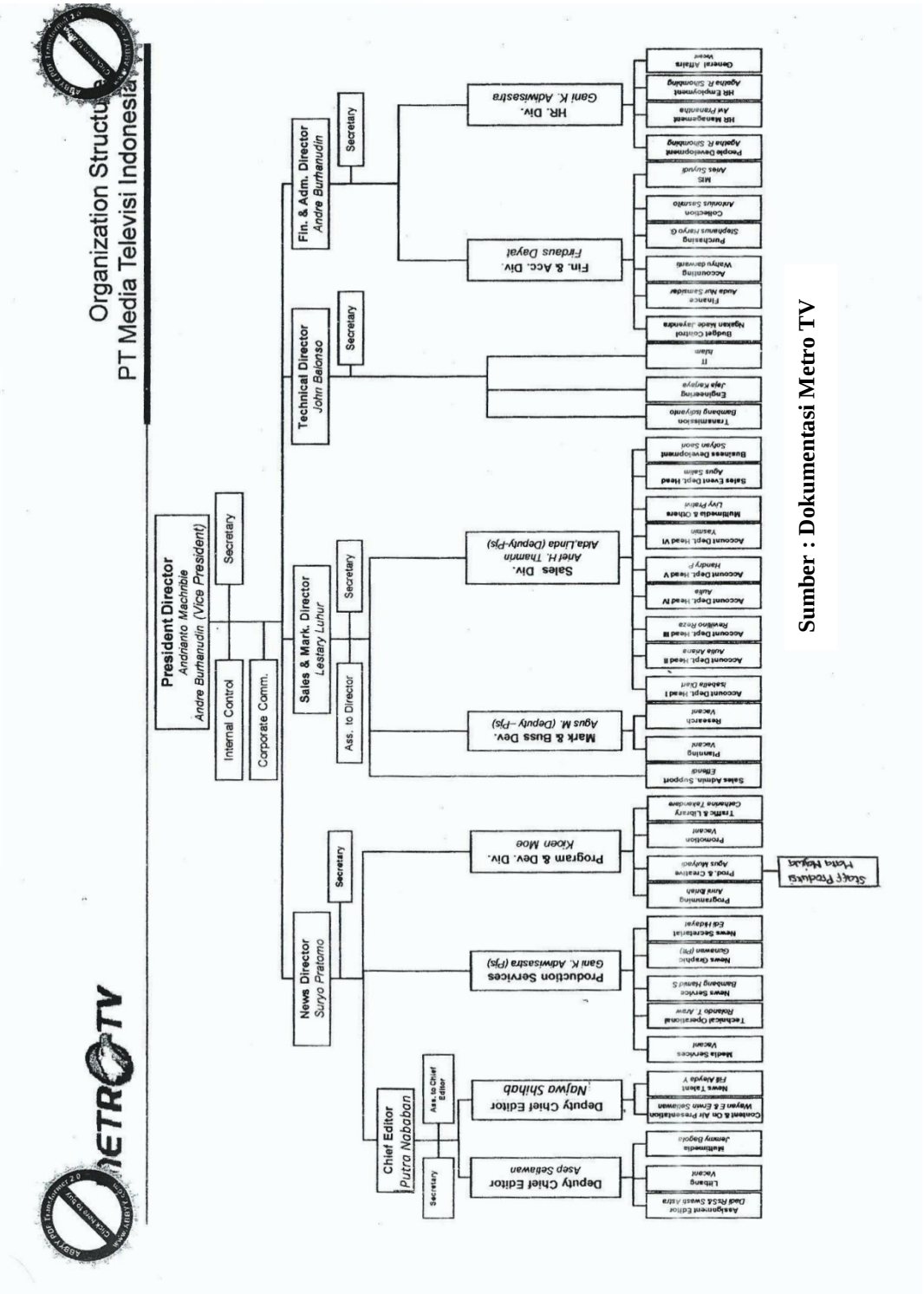

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Metro TV

2.1.5 Biro-biro Metro TV

Untuk mempermudah koordinasi berbagai informasi antara kantor pusat dengan daerah, saat ini Metro TV ada 6 kantor cabang biro yang terletak di kota-kota besar, antara lain di daerah:

1) Biro Medan
2) Biro Pekanbaru
3) Biro Bandung
4) Biro Yogyakarta
5) Biro Surabaya
6) Biro Makassar

2.1.6 Pembagian Program Metro TV

- ***Morning Show*:**
  Belahan Dunia, Metro Pagi, Editorial Media Indonesia, 8-11, Headline News
- ***Afternoon Show*:**
  Sisi Berita, Metro Siang, Wide Shot, Headline News
- ***Prime Time*:**
  Metro Hari Ini, Prime Time News, Suara Anda, Top 9 News, Headline News
- ***Entertainment :***
  Stand Up Comedy
- ***Midnight and Sport*:**
  Metro Sport, Metro Malam, Spirit Football, 12 Pas, Sport Corner, World News, Headline News
- ***Weekend*:**
  Metro Pagi Weekend, Metro Siang Weekend, Metro Hari Ini Weekend, Metro Malam Weekend, Metro This Week, News Maker, Metro Highlight, Indonesia Now, Headline News, newshow, young on top, Indenesia, Agung Sedayu, Ikonia, Xin

Proses kerja staff..., Adinda Dwi Larasati, FIKOM UMN, 2014

Wen, Auto Zone, Sudut Pandang, Penantang Terakhir, Dunia Terakhir, Dunia dalam Genggaman

- ***Documentary*:**

  360 Tiga Enam Puluh, Melawan Lupa, Insight Papua, Eagle Documentary

- ***Indepth*:**

  Metro Realitas, Inside, Tim Indepth, Politika

- ***Talkshow*:**

  Mata Najwa, Kick Andy, Economic Challenges, Forum Bisnis, Indonesia Bersuara, Just Alvin, Mario Teguh Golden Ways, Tea time with Desi Anwar.

2.1.7 Mata Najwa

Gambar 2.3 Logo Mata Najwa

Sumber : Dokumentasi Mata Najwa

Mata Najwa adalah program *talk show* unggulan Metro TV yang dipandu oleh jurnalis senior, Najwa Shihab. *Talk show* ini awalnya ditayangkan setiap hari Rabu pukul 21.30 hingga 22.30 WIB. Sejak 1 Januari 2014, program ini tayang 90 menit mulai pukul 20.05 hingga 21.30 WIB.

Disiarkan perdana sejak 25 November 2009, Mata Najwa konsisten menghadirkan topik-topik menarik dengan narasumber kelas satu.

Proses kerja staff..., Adinda Dwi Larasati, FIKOM UMN, 2014

Sejumlah tamu istimewa telah hadir dan berbicara di Mata Najwa, diantaranya mantan Presiden RI, BJ Habibie (episode: Separuh Jiwaku Pergi), mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla (episode: Pemimpin Bernyali), Menteri BUMN Dahlan Iskan (episode: Komandan Koboi), dan Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (episode: Laga Ibukota). Mata Najwa juga pernah menghadirkan gambar eksklusif di dalam sel tahanan Lapas Sukamiskin dan Rutan Cipinang dalam episode ”Penjara Istimewa”. Di tayangan tersebut, Najwa ikut melakukan inspeksi mendadak dan berbincang langsung dengan terpidana kasus korupsi, Gayus Halomoan Tambunan, Adrian Waworuntu, Agusrin Najamuddin dan Anggodo Widjojo.

Mata Najwa telah berhasil meraih sejumlah penghargaan di dalam dan luar negeri. Di tahun 2010, episode ”Separuh Jiwaku Pergi” terpilih menjadi salah satu nominasi The 15th Asian Television Awards untuk kategori ”*Best Current Affair Program*”. Di tahun 2011 Mata Najwa mendapat anugerah Dompet Dhuafa Award sebagai *talk show* terinspiratif. Di tahun yang sama, Mata Najwa masuk menjadi salah satu nominasi KPI Award kategori “*Talk show* Terbaik’. Selama tiga tahun berturut-turut sejak 2010 hingga 2012, Mata Najwa berhasil terpilih sebagai Brand yang paling direkomendasikan oleh Majalah SWA. Mata Najwa juga mendapat penghargaan *The Word of Mouth Marketing Award* di tahun 2011. Di tahun 2014, Mata Najwa juga mendapat penghargaan dari Rollingstone : Editor’s Choice 2014 sebagai *Talk Show of the Year.*

Proses kerja staff..., Adinda Dwi Larasati, FIKOM UMN, 2014

Berikut adalah susunan tim Mata Najwa saat penulis melakukan praktik kerja magang:

- Host & Program Owner : Najwa Shihab
- Executive Producer : Jati Savitri
- Producer : 1. Dahlia Citra Buana
  2. Nurdhian Santoso
  3. Cahyadi Wimpiarsa
- Producer Assistant : 1. Achmad Fadjri
  2. Valencia
- Researcher : 1. Dio Safrial
  2. Reza Taufik Akbar
- Reporter : Rheza Ardiansyah
- Editor : Johandi

2.2 Ruang Lingkup Divisi Terkait

Program Mata Najwa merupakan salah satu program unggulan Metro TV. Dengan konsep *talk show*, program ini menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pemandu acara atau *host*. (Morissan, 2008 : 212)

Konsep *talk show* seperti ini, termasuk dalam divisi News, khususnya dalam divisi *Production Non Bulletin & Newstainment* yang dipimpin oleh Agus Mulyadi. Dalam divisi ini tak hanya *talk show* seperti Mata Najwa, Kick Andy, Just Alvin, Mario Teguh Golden Ways saja, tetapi terdapat juga program-program lainnya, seperti dokumenter (360, Melawan Lupa, Insight Papua, Eagle Documentary) dan indepth reporting (Realitas, Inside, Politika).

.

Proses kerja staff..., Adinda Dwi Larasati, FIKOM UMN, 2014